

Intisari

Ikan teri adalah salah satu jenis ikan ekonomi penting yang banyak tersebar dan tertangkap di perairan Indonesia, khususnya Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji rantai pasok ikan teri di Pasar Sentral Kota Medan; mengetahui profil pelaku usaha ikan teri; mengidentifikasi aliran informasi, aliran barang dan aliran finansial dalam rantai pasok ikan teri di Pasar Sentral Kota Medan, dan mengidentifikasi permasalahan pokok dalam pengelolaan rantai pasok ikan teri di Pasar Sentral kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus di Pasar Sentral Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasokan ikan teri mencapai 2,2 ton per hari untuk ikan teri biasa lokal yang disebut *Stolephorus indicus* (teri kacang) dan 1,1 ton per hari untuk ikan teri lokal yang disebut *Stolephorus commersani* (teri nasi). Sistem pembayaran antara *supplier* dan pedagang yakni dengan cara tunai atau menggunakan nota dengan jangka waktu 1-3 hari karena sudah berlangganan sejak lama. Informasi mengenai ketersediaan ikan berasal dari teman, keluarga, saudara yang menjadi nelayan, pemesanan langsung atau komunikasi melalui *WhatsApp* atau telepon antara pedagang dan *supplier*. Model rantai pasok ikan teri terdiri dari 5 langkah yakni nelayan, *supplier*, pengolah, pedagang dan konsumen akhir baik dalam kota Medan maupun luar kota Medan. Permasalahan yang dialami oleh masing-masing pedagang berbeda satu sama lain seperti kontinuitas pasokan ikan dan kualitas produk ikan yang rendah, tingginya harga ikan yang berasal dari luar Medan dan harga yang berfluktuasi.

Kata kunci: rantai pasok, rantai pasok teri di Medan, pasar sentral

Abstract

Anchovy is one of the important economically fish species that is widely spread and caught in Indonesian waters, especially in Medan. This study aims to identify the anchovy supply chain model in the Central Market of Medan City to know the profile of the anchovy businessmen to identify the flow of information, the flow of goods and financial flow in the anchovy supply chain in the Medan City Central Traditional Market, and identify the main problems in the management of the anchovy supply chain in the Medan City Central Market. This research was conducted by the case study method in the Central Market of Medan City. The results showed that the supply of anchovies reached 2.2 tons per day for ordinary anchovies locally called *Stolephorus indicus* (*Teri Kacang*) and 1.1 tons per day for anchovies locally called *Stolephorus commersoni* (*Teri Nasi*). The payment system between suppliers and traders is by cash or using an agreement with a period of 1-3 days because it has been a long subscription. Information on the availability of fish comes from friends, family, and relatives who are fishermen, direct bookings or communication via WhatsApp or telephone between traders and suppliers. The anchovy supply chain model consists of 5 steps namely fishermen, suppliers, processors, traders and end consumers both in Medan and outside Medan. The problems experienced by each trader differ one another such as continuity of fish supply and low quality of fish product, the high price of fish originating from outside Medan and the fluctuation of prices.

Keywords: supply chain, anchovy supply chain in Medan, central market